
Cara pembuatan :

1. Pertama-tama dibuat larutan dari EM4/ MOL, molasses/ gula dan air
2. Bahan jerami, sekam dan dedak dicampur merata di atas lantai yang kering.
3. Selanjutnya bahan disiram larutan EM4 secara perlahan dan bertahap sehingga terbentuk adonan. Adonan yang terbentuk jika dikepal dengan tangan, maka tidak ada air yang keluar dari adonan. Begitu juga bila kepalan dilepaskan maka adonan kembali mengembang (kandungan air sekitar 30%).
4. Adonan selanjutnya dibuat menjadi sebuah gundukan setinggi 15-20 cm. Gundukan selanjutnya ditutup dengan karung goni selama 4-7 hari. Selama dalam proses, suhu bahan dipertahankan antara 40-50 o C. Jika suhu bahan melebihi 50 o C, maka karung penutup dibuka dan bahan adonan dibolak-balik dan selanjutnya gundukan ditutup kembali.
5. Setelah tujuh hari karung goni dapat dibuka. Pembuatan bokashi dikatakan berhasil jika bahan bokashi terfermentasi dengan baik. Ciri-cirinya adalah bokashi akan ditumbuhi oleh jamur yang berwarna putih dan aromanya sedap. Sedangkan jika dihasilkan bokashi yang berbau busuk, maka pembuatan bokashi gagal.
6. Bokashi yang sudah jadi sebaiknya langsung digunakan. Jika bokashi ingin disimpan terlebih dahulu, maka bokashi harus dikeringkan terlebih dahulu dengan cara mengangin-anginkan di atas lantai hingga kering. Setelah kering bokashi dapat dikemas di dalam kantong plastik.

DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG

Jl. Soekarno - Hatta No. 170
Telp. (0321) 861246 Fax. (0321) 875171
JOMBANG



PUPUK ORGANIK BOKASHI & KOMPOS



BOKASHI

Bokashi merupakan bahan organik yang sangat dibutuhkan oleh biota tanah / mikroba dalam tanah sebagai suplesi dalam tugasnya untuk mengemburkan tanah atau memperbaiki struktur tanah dan menjaga dinamika daya dukung lahan.

PROSES PEMBUATAN BOKASHI

PAKET 1 Ton

Bahan	Vol
Kotoran hewan (kambing, sapi, kerbau, ayam, kelinci)	30 zak
Berambut/ sekam/ serbuk gergaji	5 zak
Bekatul/ Dedak Halus	25 kg
Tetes/ Gula merah	0.5 L / 0,5 kg
EM4/ MOL decomposer	0.5 L / 1 L
Air sumur (jangan air PDAM)	25 L
Abu/ Kapur pertanian	25 kg

Cara Pembuatan :

1. Campurkan/ larutkan EM4/ MOL decomposer, tetes dalam air sumur.
2. Kotoran hewan, sekam dan dedak dicampur hingga merata.
3. Siramkan sebagian larutan no 1 secara perlahan-lahan ke dalam adonan no 2 dan aduk hingga merata sampai kandungan air bila dikepal tidak mengeluarkan air dan bila diremas dari kepalan tidak mekar.

4. Adonan digundukkan / diler ditempat yang kering dengan ketinggian 15-20 cm, taburi dengan bekatul tipis-tipis dibarengi dengan siraman EM4/ MOL dekomposer yang telah dicampur tetes dan air sumur, kemudian ditutup dengan karung goni/ terpal/plastik selama 4-7 hari di tempat yang tidak terkena matahari langsung.
5. Pertahankan suhu gundukan antara 40-50° C (hangat kuku). Bila lebih dari 50° C buka karung penutup dan adonan dibolak-balik kemudian ditutup lagi. Pengecekan suhu dilakukan setiap 5 jam, karena suhu yang tinggi dapat mengakibatkan bokashi menjadi rusak karena proses fermentasi yang tidak normal.
6. Setelah 4-7 hari bokasi telah selesai dan siap diaplikasikan sebagai pupuk organik.

Ciri-ciri Bokasi yang berhasil difermentasi :

- a. Setelah 6 jam panasnya / suhu 40-50°C
- b. Setelah 3 hari tumbuh cendawan seperti kapuk, warnanya kebiruan
- c. Fisik bokashi tidak lengket
- d. Tidak basi
- e. Usahakan penggunaannya setelah 7 hari dari awal pembuatannya.



KOMPOS

Pupuk kompos yang dihasilkan dari proses fermentasi atau peragian bahan organik dengan teknologi EM4 (Effective Microorganisms 4) atau dengan MOL (Mikro Organisme Lokal) adalah pupuk organik (kompos) dapat dihasilkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan cara konvensional.

EM4/ MOL mengandung Azotobacter sp., Lactobacillus sp., ragi, bakteri fotosintetik dan jamur pengurai selulosa. Bahan untuk pembuatan bokashi dapat diperoleh dengan mudah di sekitar lahan pertanian, seperti jerami, rumput, tanaman kacang, dedak dan sekam. Bahan yang paling baik digunakan sebagai bahan pembuatan bokashi adalah dedak karena mengandung zat gizi yang sangat baik untuk mikroorganisme.

PROSES PEMBUATAN KOMPOS JERAMI

Paket 1 Ton

Bahan	Vol
Jerami (bisa juga rumput atau tanaman kacang) yang telah dipotong-potong sehingga jerami berukuran panjang sekitar 5-10 cm.	1 ton
Berambut/ sekam/ serbuk gergaji	5 zak
Bekatul/ Dedak Halus	25 kg
Tetes/ Gula merah	0.5 L / 0,5 kg
EM4/ MOL decomposer	0.5 L / 1 L
Air sumur (jangan air PDAM)	25 L
Abu/ Kapur pertanian	25 kg